

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Selama penelitian, peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat menjawab rumusan masalah sebagai bagian penting dalam penelitian ini. Temuan-temuan selama penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pada *pretest*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 65 (cukup). Setelah diberi *treatment* berupa penerapan teknik *copy the master* berorientasi silang watak dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *posttest* meningkat menjadi 80 (baik). Dari *pretest* ke *posttest* tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 dan db=28 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14.20 > 2.048$. Hasil perhitungan tersebut merujuk pada peningkatan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *copy the master* berorientasi silang watak dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel. Peningkatan tersebut terjadi karena pembelajaran menulis cerita moral/fabel dengan menggunakan teknik *copy the master* berorientasi silang watak terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan dari *treatment* pertama sampai ketiga terhadap partisipasi siswa dalam merespon pembelajaran dan terhadap keantusiasan siswa dalam kegiatan menulis cerita moral/fabel. Siswa lebih rapi, kreatif, antusias, dan fokus pada pekerjaan masing-masing pada pelaksanaan *treatment* kedua dan ketiga daripada pelaksanaan *treatment* pertama. Peningkatan dari *treatment* pertama sampai ketiga tersebut dapat membuktikan bahwa penerapan teknik *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel tidak menjenuhkan. Oleh karena itu, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil menulis cerita moral/fabel dari *pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen.
- 2) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *pretest* di kelas kontrol adalah 64 (cukup). Kemudian, kelas kontrol diberi pembelajaran menulis cerita moral/fabel tanpa menggunakan teknik *copy the master* berorientasi silang

watak. Setelah diberi pembelajaran, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *posttest* meningkat menjadi 70 (cukup). Dari *pretest* ke *posttest* tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 dan db=29 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.73 > 2.045$. Hasil perhitungan tersebut merujuk pada peningkatan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest* di kelas kontrol dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel.

- 3) *Pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen maupun kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Dari kedua kelas tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari rata-rata skor gain kelas eksperimen dan kontrol adalah 5.26. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 0.05 dan db=57 adalah 2.012. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.06 > 2.012$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest* dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel antara kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *copy the master* berorientasi silang watak dan kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *copy the master* berorientasi silang watak. Perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* ke *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terjadi karena penerapan teknik *copy the master* berorientasi silang watak dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel di kelas eksperimen berjalan dengan sangat baik. Teknik *copy the master* berorientasi silang watak tersebut terbukti dapat mengatasi kejenuhan siswa karena teknik tersebut berbeda dengan teknik yang pernah diterapkan sebelumnya. Hal itu dapat ditunjukkan dari peningkatan antusias dan partisipasi siswa dari *treatment* pertama sampai *treatment* ketiga dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel dengan menggunakan teknik tersebut. Kemudian, teknik tersebut dapat memicu kreativitas siswa dalam pengembangan cerita. Selanjutnya, siswa dapat menentukan topik lebih mudah sehingga siswa lebih memfokuskan diri pada pengembangan cerita. Selain itu, siswa pun dapat membuat cerita moral/fabel dengan imajinasi sendiri. Dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel

tanpa menggunakan teknik *copy the master* berorientasi silang watak di kelas kontrol, siswa terlihat tidak fokus dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa lebih tertarik pada objek yang ada di luar kelas. Dalam kegiatan menulis cerita moral/fabel, banyak siswa yang terlihat kurang bersemangat, meskipun guru sudah berulang kali memberikan motivasi. Oleh karena itu, sebagian besar siswa terlihat tidak percaya diri dengan hasil cerita moral/fabel yang dibuatnya pada *posttest*. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan teknik *copy the master* berorientasi silang watak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita moral/fabel siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1) Guru

Berdasarkan hasil penelitian, teknik pembelajaran yang digunakan guru dapat menentukan keberhasilan siswa dalam menulis cerita moral/fabel. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan teknik yang kreatif dan berbeda dengan teknik-teknik sebelumnya agar siswa tidak merasa jenuh. Teknik *copy the master* berorientasi silang watak telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita moral/fabel siswa. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar guru hendaknya menjadikan teknik *copy the master* berorientasi silang watak ini sebagai teknik alternatif dalam pembelajaran menulis cerita moral/fabel.

2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut pada aspek kajian yang lebih luas dan dalam dapat dilakukan terhadap teknik *copy the master* berorientasi silang watak ini. Dalam penelitian yang telah dilakukan, teknik *copy the master* berorientasi silang watak hanya diterapkan pada pembelajaran menulis cerita moral/fabel. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan teknik *copy the master* berorientasi silang watak tersebut dalam pembelajaran menulis karya sastra lainnya seperti cerpen dan drama. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik *copy the master* berorientasi silang watak menjadi teknik yang lebih baik. Selain itu, peneliti

selanjutnya tidak hanya membandingkan teknik *copy the master* berorientasi silang watak dengan satu teknik saja, tetapi juga dapat membandingkannya dengan teknik-teknik lainnya. Dengan demikian, dapat ditemukan sebuah teknik pembelajaran yang lebih baik.